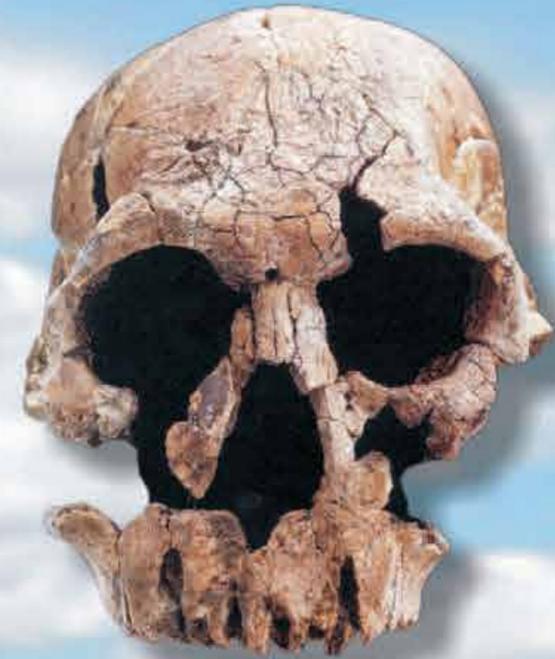


Homo habilis : Manusia Berbudaya



Homo habilis



Pada tahun 1959, dari lapisan I dan II Situs Olduvai Gorge yang berusia 1,75 juta tahun di Tanzania, Afrika Timur, L.S.B. Leakey dan Mary Leakey menemukan fosil hominid yang cukup sulit untuk diklasifikasi, karena sangat berbeda dengan *australopithecus*. Perbedaan tersebut secara menyolok terlihat dalam segi kapasitas tengkorak yang lebih besar, sekitar 650 cc, dan gigi-geligi yang jauh lebih kecil. Atap tengkoraknya lebih tinggi, tengkorak bagian belakang berbentuk bundar. Dalam lapisan yang sama, ditemukan pula himpunan alat batu dalam kuantitas cukup banyak, yang dibuat melalui pemangkasan sederhana pada satu mukanya. Oleh karenanya, untuk temuannya ini, Leakey telah memberinya nama jenis baru: *Homo habilis* (Manusia tangkas). Dimasukkan dalam jenis *Homo* karena fosil ini dianggap sebagai manusia yang paling purba.



Sejak penemuan tersebut, berbagai fosil sejenis juga ditemukan secara sporadik di Afrika Timur dan Afrika Selatan, termasuk di dalamnya tengkorak yang bagus dari Koobi Fora di Kenya. Dari Situs Danau Turkana di Kenya pula, diperoleh data bahwa *Homo habilis* telah ada pada 2 juta tahun lalu, sehingga situasi kepurbaan ini membuktikan bahwa jenis ini berdampingan hidupnya dengan *Australopithecus*. Sedikit berbeda dengan *Australopithecus africanus* yang lebih banyak makan daging dan *Australopithecus robustus* yang lebih bersifat vegetarian, maka *Homo habilis* merupakan mahluk pemakan segala. Dia terbiasa dengan buah-buahan dan biji-bijian ketika musimnya tiba, tetapi dia juga akan berburu binatang-binatang kecil dan besar seperti kelinci, antilop, rusa, dan bahkan kuda nil. Di saat senggang, mereka pun akan menggali tanah mencari akar-akaran bahan makanan dengan memakai potongan dahan kayu, alat batu, dan tongkat. *Homo habilis* adalah spesies *homo* yang pertama, jenis mahluk purba yang sangat tangkas, dan jenis yang telah mencipta dan memakai alat batu dengan terampil. Oleh karenanya, *Homo habilis* merupakan bagian penting dari jalur evolusi ke arah manusia, sebagai keturunan langsung dan bentuk yang lebih kemudian dari *Australopithecus africanus* dan pendahulu dari spesies *Homo* yang lebih canggih: *Homo erectus*, si manusia sejati.